

Katalog/catalog:1102001.9419031

KECAMATAN BONGGO

DALAM ANGKA

BONGGO SUBDISTRICT

IN FIGURES

2023

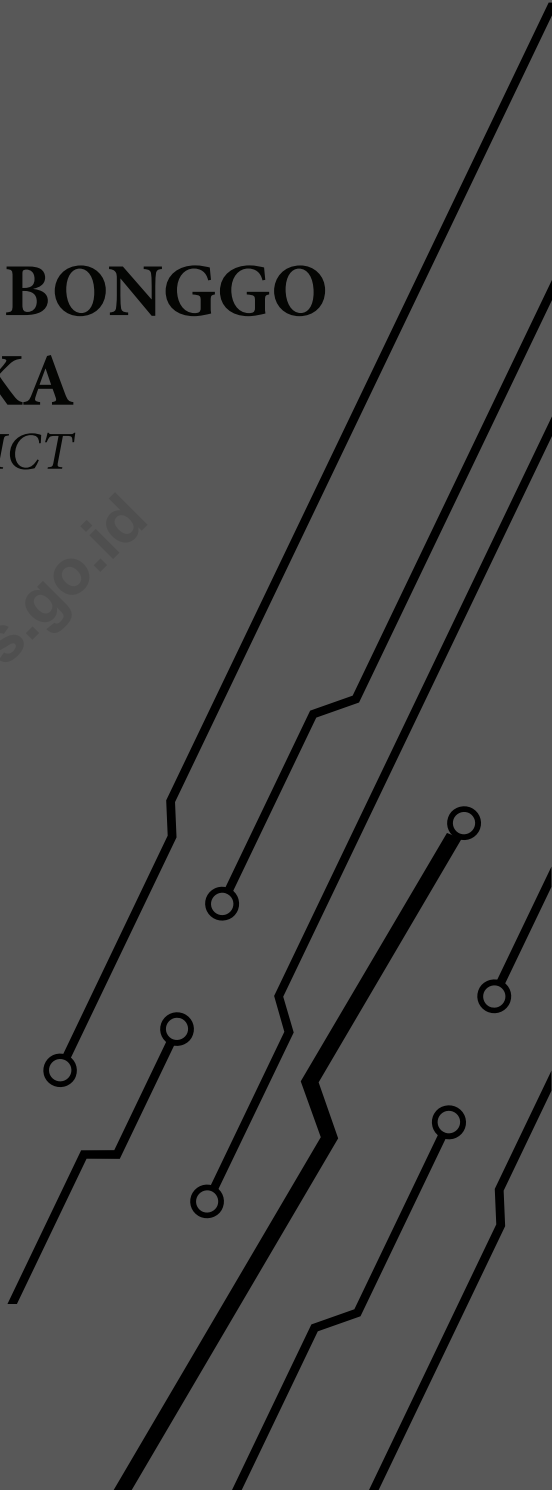
<https://sarmikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**
BPS-Statistic of Sarmi Regency

KECAMATAN BONGGO
DALAM ANGKA
BONGGO SUBDISTRICT
IN FIGURES
2023

<https://sarmikab.bps.go.id>



KECAMATAN BONGGO DALAM ANGKA
Bonggo Subdistrict in Figures
2023

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number: 94190.2316

Katalog /Catalog: 1102001.9419031

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxviii + 106 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Desain Cover oleh/ Cover Designed by:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Desai Kover

Cover Design

Penerbit/Published by:

©BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Pencetak/Printed by:

BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Tri Cahyo Affandy, SST., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Tri Cahyo Affandy, SST., M.Si

Penyunting/Editors

Pramudya Kusuma, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Gede Nanda Wartayana, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Dewi Rahmadhani, A.Md.Stat

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ *The Ministry of Education and Culture*
2. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/ *Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
3. Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi/ *Personnel and Human Resources Development Agency of Sarmi Regency*

<https://sarmikab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



TRI CAHYO AFFANDY, SST., M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Bonggo Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi, khususnya di Kecamatan Bonggo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, November 2023
Kepala BPS
Kabupaten Sarmi

Tri Cahyo Affandy, SST., M.Si



PREFACE

Bonggo Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sarmi Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Sarmi Regency, especially in Bonggo Subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sarmi, November 2023
Chief Statistician of
Sarmi Regency*

Tri Cahyo Affandy, SST., M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	29
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	61
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	83
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	95

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Sarmi, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Sarmi Regency, 2022</i>	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo (km), 2023 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict (km), 2023</i>	9
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2023 <i>Observation of Climate Elements by Month at Sarmi Regency, 2023</i> ...	10
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.1.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021</i>	19
2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Village/Kelurahan by Government Status in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	20
3. PENDUDUK/POPULATION	

3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Population, Annual Growth Rate of Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	27
-----	--	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2020–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2020–2023</i>	37
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2023 dan 2023/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2023 and 2023/2023</i>	38
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2023 dan 2023/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2023 and 2023/2023</i>	39
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2023 dan 2023/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2023 and 2023/2023</i>	40

4.2 KESEHATAN HEALTH

4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2020–2023 <i>Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Bonggo Subdistrict, 2020–2023</i>	41
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Number of Health Personnel in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	42

4.2.3	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	43
-------	---	----

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2019–2021</i>	44
-------	--	----

4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	45
-------	--	----

4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Bonggo Subdistrict, 2019–2021</i>	46
-------	---	----

4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2019–2021</i>	47
-------	--	----

4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	48
-------	--	----

**4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	49
4.4.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Population by Villages/Kelurahan and Religion in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	50
4.4.3	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	51
4.4.4	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	54
4.4.5	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	57
4.4.6	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	59
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Areal Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2018–2021 <i>Planted Area of Seasonal Food Crops by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	67
5.2	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2018–2021	

	<i>Production of Seasonal Food Crops by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021</i>	68
5.3	Luas Areal Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2018–2021 <i>Planted Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	69
5.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021.....</i>	71
5.5	Luas Areal Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2018–2021 <i>Planted Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2018–2021.....</i>	73
5.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (kg),2018–2021</i>	74
5.7	Luas Areal Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (m²), 2018–2021.....</i>	75
5.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bonggo Subdistrict (stalks), 2018–2021</i>	76
5.9	Luas Areal Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2018–2021 <i>Planted Area of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	77
5.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021.....</i>	78

5.11	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2018–2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021</i>	79
5.12	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2018–2021 <i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021</i>	80
5.13	Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kecamatan Bonggo (ton), 2018–2021 <i>Production of Fishery by Kind of Fishery in Bonggo Subdistrict (ton), 2018–2021</i>	81
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	89
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	90
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	92

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	93
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	94

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING,
COOPERATIVE, AND TRADE**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	101
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	102
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	104

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Wilayah Kabupaten Sarmi menurut Kecamatan (%), 2023 <i>Total Area of Mamberamo Raya Regency by Subdistrict (%), 2023</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Number of Village/Kelurahan by Government Status in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	18
3.1	Indikator Kependudukan di Kecamatan Bonggo, 2023 <i>Population Indicators in Bonggo Subdistrict, 2023</i>	26
4.1	Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2020–2023 <i>Number of Educational Facilities by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2020–2023</i>	35
4.2	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2020–2023 <i>Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Bonggo Subdistrict, 2020–2023</i>	36
6.1	Jumlah Menara Telepon seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	88
7.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Bonggo, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Bonggo Subdistrict, 2021</i>	100

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Sejak tahun 2019, BPS melakukan pemutakhiran pendataan Podes setiap tahun, namun tidak semua pertanyaan dalam Podes Besar (Podes 3 tahunan) terdapat di kuesioner Pemutakhiran Potensi Desa. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat

TECHNICAL NOTES

1. *The Central Statistics Agency (BPS) has been collecting data on Village Potential (Podes) since 1980. Since then, Podes have been carried out regularly three times in ten years to support the Population Census, Agricultural Census, or Economic Census activities. Since 2019, BPS has updated the Podes data collection every year, but not all questions in the Large Podes (3 yearly Podes) are contained in the Village Potential Update questionnaire. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored on a regular basis and continuously.*

Podes data is the only source of regional data with various contents and provides an overview of the development situation of a region (regional). This is different from the data from the household approach, which emphasizes the sectoral activity dimension. Both are equally important and become the wealth of BPS.

Podes enumeration was carried out by census of all areas of the lowest government administration at the village level (namely villages, wards, nagari, Transmigration Settlement Units (UPT) which are still being fostered by the relevant ministries).

Podes data collection is carried out

desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

2. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
 3. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur – Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
2. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
 3. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. QFF adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
 6. QFE adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet diatas landasan.
1. *QFF is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meterorology.*
 2. *QFE is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet abve the runway.*

ULASAN

Geografi

Kecamatan Bonggo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sarmi. Wilayah Kecamatan Bonggo bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Bonggo Timur, dan bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jayapura, serta bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Bonggo Barat. Kecamatan Bonggo seluas 385 km² atau 2,13 persen dari luas Kabupaten Sarmi.

Iklim

Data iklim Kabupaten Sarmi tahun 2022 tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis.

DESCRIPTION

Geography

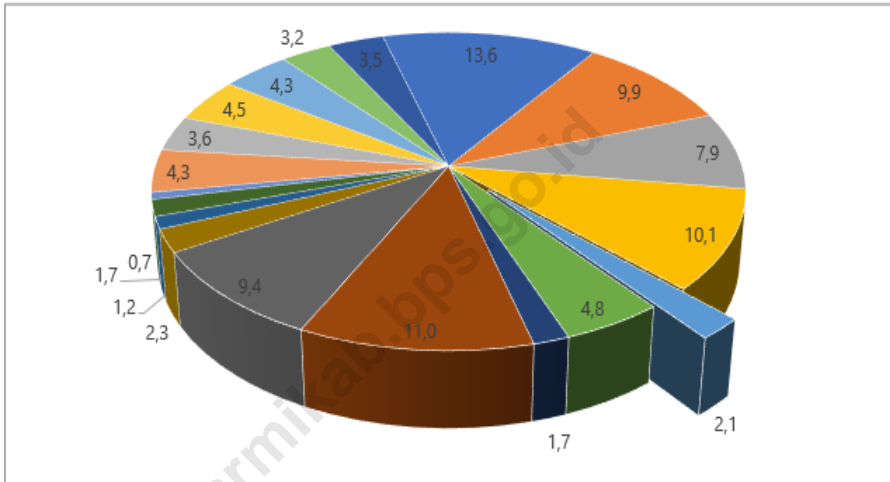
Bonggo Subdistrict is a part of Sarmi Regency. Territorial Boundaries of Bonggo Subdistrict in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area bordered by Bonggo Timur Subdistrict, and southern area bordered by Jayapura Regency. Bonggo Subdistrict has total area of 385 square. km or 2,13 percent of Sarmi Regency's area.

Climate

Climate data in Sarmi Regency 2022 can't be acquired until release date.

Gambar 1.1
Figures

**Luas Wilayah Kabupaten Sarmi menurut Kecamatan (%),
2022**
Total Area of Sarmi Regency by Subdistrict (%), 2022



- | | | | | |
|----------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------|
| ■ Pantai Timur Barat | ■ Pantai Timur | ■ Sungai Biri | ■ Veen | ■ Bonggo |
| ■ Bonggo Timur | ■ Bonggo Barat | ■ Tor Atas | ■ Ismari | ■ Sarmi |
| ■ Sarmi Timur | ■ Sarmi Selatan | ■ Sobey | ■ Muara Tor | ■ Verkam |
| ■ Pantai Barat | ■ Apawer Hulu | ■ Apawer Hilir | ■ Apawer Tengah | |

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Sarmi/Regional Government of Sarmi Regency

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION**

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Table Total Area by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Taronta
2. Armopa
3. Kiren
4. Bebon Jaya
5. Tetom
6. Srum
7. Narum
Kecamatan Bonggo	385	100

Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Sarmi/Regional Government of Sarmi Regency

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Taronta
2. Armopa
3. Kiren
4. Bebon Jaya
5. Tetom
6. Srum
7. Narum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2022

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2022
Table Observation of Climate Elements by Month at Sarmi Regency, 2022

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%)/Humidity (%)		
	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/ Average	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/ Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,30	22,70	27,70	99,00	55,00	86,00
Februari/February	33,30	22,40	27,70	99,00	65,00	86,00
Maret/March	34,20	22,80	27,90	99,00	65,00	86,00
April/April	34,10	22,60	28,10	99,00	65,00	88,00
Mei/May	33,50	23,00	28,70	99,00	59,00	87,00
Juni/June	32,60	21,90	28,30	99,00	66,00	87,00
Juli/July	32,80	22,10	27,70	99,00	64,00	89,00
Agustus/August	32,50	23,20	28,10	99,00	62,00	86,00
September/September	32,80	22,90	28,50	99,00	62,00	84,00
Oktober/October	33,10	23,50	28,60	99,00	62,00	84,00
November/November	33,10	22,90	28,40	99,00	63,00	84,00
Desember/December	34,50	22,50	27,40	99,00	60,00	88,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot)/ Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)		
	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/ Average	QFF	QFE	Rata-rata/ Average
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	3	-	-	1 008,70	1 008,10	-
Februari/February	2	-	-	1 008,10	1 007,50	-
Maret/March	3	-	-	1 008,40	1 007,90	-
April/April	3	-	-	1 008,20	1 007,60	-
Mei/May	4	-	-	1 009,20	1 008,70	-
Juni/June	4	-	-	1 009,30	1 008,70	-
Juli/July	3	-	-	1 009,20	1 008,60	-
Agustus/August	4	-	-	1 009,20	1 008,70	-
September/September	4	-	-	1 009,60	1 009,10	-
Oktober/October	4	-	-	1 009,10	1 008,60	-
November/November	3	-	-	1 009,00	1 008,40	-
Desember/December	3	-	-	1 007,60	1 007,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Rata-rata Harian Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	180,4	20	47,84
Februari/ <i>February</i>	215,5	24	52,18
Maret/ <i>March</i>	233,9	24	65,54
April/ <i>April</i>	200,7	22	49,17
Mei/ <i>May</i>	255,6	21	74,11
Juni/ <i>June</i>	152,5	20	74,08
Juli/ <i>July</i>	212,9	26	60,00
Agustus/ <i>August</i>	265,2	24	76,80
September/ <i>September</i>	122,2	18	80,32
Oktober/ <i>October</i>	138,2	17	76,00
November/ <i>November</i>	95,9	23	71,00
Desember/ <i>December</i>	178,1	29	43,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

BAB II

PEMERINTAHAN

Government



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tidak menyebutkan apa yang dimaksud dengan pengertian masing-masing bagiannya, namun disini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan PNS adalah pegawai negeri bukan Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional
1. *Article 1 of Law Number 43 of 1999 provides that civil servants are those who, after fulfilling the conditions specified in the regulations in the applicable laws and regulations, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a State office or assigned to other State duties. determined based on a statutory regulation and paid according to applicable laws and regulations.*
 2. *Article 2 paragraph (1) of Law Number 43 Year 1999 does not mention what is meant by the understanding of each part, but here a conclusion can be drawn that what is meant by civil servants are civil servants not the Indonesian National Army, and the Indonesian National Police.*
 3. *Village is village and customary village or what is called by another name, hereinafter referred to as village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights recognized and respected*

yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Desa memiliki pemerintahan sendiri dan hak untuk mengatur wilayahnya yang lebih luas. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Desa yang berubah statusnya menjadi kelurahan, kekayaannya menjadi kekayaan daerah dan dikelola oleh kelurahan yang bersangkutan untuk kepentingan masyarakat setempat.

4. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah).

in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 of 2014 concerning Villages).

The village has its own government and the right to govern its wider territory. The village government consists of the village head and village officials. In its development, a village can be changed its status to a subdistrict. A village that changes its status to a kelurahan, its wealth becomes regional wealth and is managed by the kelurahan concerned for the benefit of the local community.

4. *Kelurahan is the division of administrative areas in Indonesia under subdistricts. In the context of regional autonomy in Indonesia, the kelurahan is the work area of the lurah as a Regency or City Regional Apparatus. The village is led by a village head called the lurah as the subdistrict apparatus and is responsible to the subdistrict head. Lurah is appointed by the regent/mayor at the suggestion of the regional secretary from a civil servant who meets the requirements in accordance with the provisions of the legislation (Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government).*

ULASAN

Data jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Kecamatan Bonggo tahun 2022 tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis.

Pemerintahan Distrik Bonggo terdiri dari 6 kampung.

Distrik Bonggo dipimpin oleh seorang kepala distrik. Kepala distrik dibantu oleh seorang sekretaris distrik dan beberapa orang kasi (kepala seksi). Setiap desa/kampung dipimpin oleh seorang kepala desa/kampung yang dibantu oleh seorang sekretaris desa dan beberapa orang kaur (kepala urusan).

DESCRIPTION

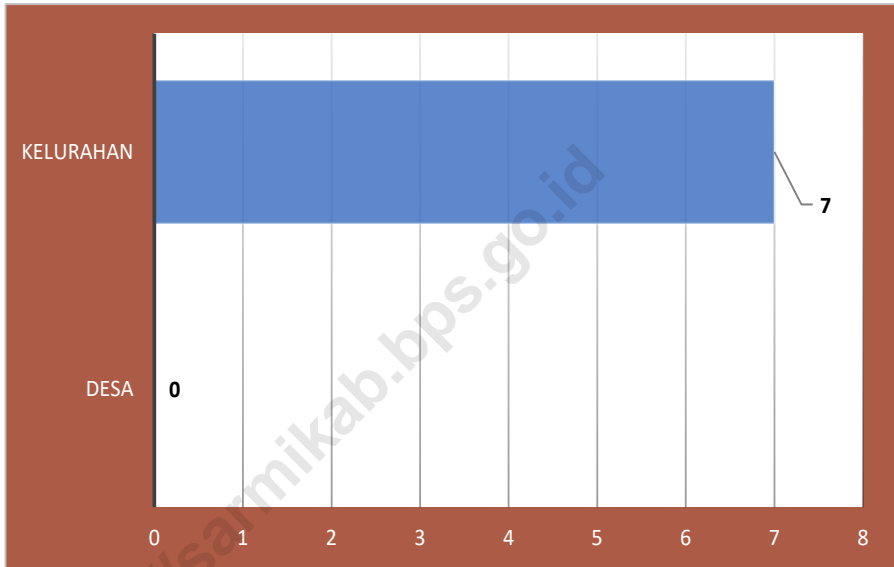
Civil Servants of the Bonggo District Government data in 2022 can't be acquired until release date.

Administratively, Bonggo Subdistrict is divided into 6 villages.

Bonggo Subdistrict is led by a chief. The chief of subdistrict is helped with a secretary and some chief of subsections. Every village is led by a local major who whose helped with a local secretary and some head of affairs.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Village/Kelurahan by Government Status in Bonggo Subdistrict, 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi/ BPS-Statistics of Sarmi Regency

2.1 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.1.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022
Table Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Bonggo

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi/ *Personnel and Human Resources Development Agency of Sarmi Regency*

Tabel 2.1.2
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Status Pemerintahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Village/Kelurahan by Government Status in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Status Pemerintahan Government Status
(1)	(2)
1. Srum	Desa (Definitif) / Village
2. Taronta	Desa (Definitif) / Village
3. Armopa	Desa (Definitif) / Village
4. Bebon Jaya	Desa (Definitif) / Village
5. Kiren	Desa (Definitif) / Village
6. Tetom	Desa (Definitif) / Village
7. Narum	Desa (Definitif) / Village

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi / BPS-Statistics of Sarmi Regency

BAB III

PENDUDUK

Population



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Selain itu, data penduduk dapat bersumber dari data administrasi penduduk yang dicatat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan Data Administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarmi.

2. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
3. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

TECHNICAL NOTES

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

In addition, population data can be sourced from administrative data on residents who are disabled by the Department of Population and Civil Registration. In this publication, the data presented is the Administrative Data of the Department of Population and Civil Registration of Sarmi Regency.

2. **Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.
3. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.

4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk lakilaki per 100 perempuan.
4. **Sex ratio** is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kecamatan Bonggo Tahun 2022 berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk untuk tahun 2022 sejumlah 3.153 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 112,9. Artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Bonggo, ada sebanyak 112-113 penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kecamatan Bonggo tahun 2022 mencapai 8,19 jiwa/km² dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2021-2022 sebesar 0,10 persen.

DESCRIPTION

The population of Bonggo Subdistrict in 2022 based on the results of the 2022 population projection census as many as 3,153 people. Meanwhile, the sex ratio in 2022 for the male population to the female population is 112.9. This means that for every 100 female residents in Bonggo District, there are 112-113 male residents. The population density in Bonggo Subdistrict in 2022 will reach 8.19 people/km² with annual growth rate of population 0.10 percent.

Gambar 3.1
Figures

Indikator Kependudukan di Kecamatan Bonggo, 2022
Population Indicators in Bonggo Subdistrict, 2022



Catatan/Note: ¹ Data hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020/Data from the result of Projection of Population Census in 2020
 Sumber/Source: BPS, Proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2020 /BPS-Statistics Indonesia, 2020 Projection of Population Census

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Population, Annual Growth Rate of Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021-2023/ Annual Growth Rate of Population (%) 2021-2023
(1)	(2)	(4)
1. Taronta
2. Armopa
3. Kiren
4. Bebon Jaya
5. Tetom
6. Srum
7. Narum
Kecamatan Bonggo	3 153	0,10
Kabupaten Sarmi¹	42 233	0,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Taronta
2. Armopa
3. Kiren
4. Bebon Jaya
5. Tetom
6. Srum
7. Narum
Kecamatan Bonggo	100,00	8,19	112,90
Kabupaten Sarmi¹		2,34	113,20

Catatan/Note: ¹Data hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020/Data from the result of Projection of Population Census in 2020
 Sumber/Source: BPS, Proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2020 /BPS-Statistics Indonesia, 2020 Projection of Population Census

**BAB
IV**

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN
*Social and Welfare***

<https://sarnikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
2. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
3. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
4. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

- berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI
 6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 8. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

ULASAN

Kecamatan Bonggo pada tahun ajaran 2023/2023 memiliki 11 sarana pendidikan yaitu sebanyak 9 SD dan 2 SMP. Kecamatan Bonggo pada tahun 2021 memiliki 4 sarana kesehatan yaitu sebanyak 1 Puskesmas Rawat Inap, 1 Puskesmas Tanpa Rawat Inap, dan 2 Puskesmas Pembantu.

Sumber air minum sebagian besar keluarga di Kecamatan Bonggo yaitu berasal dari sumur dan air hujan. Jenis bahan bakar untuk memasak yang digunakan sebagian besar keluarga di Kecamatan Bonggo adalah kayu bakar.

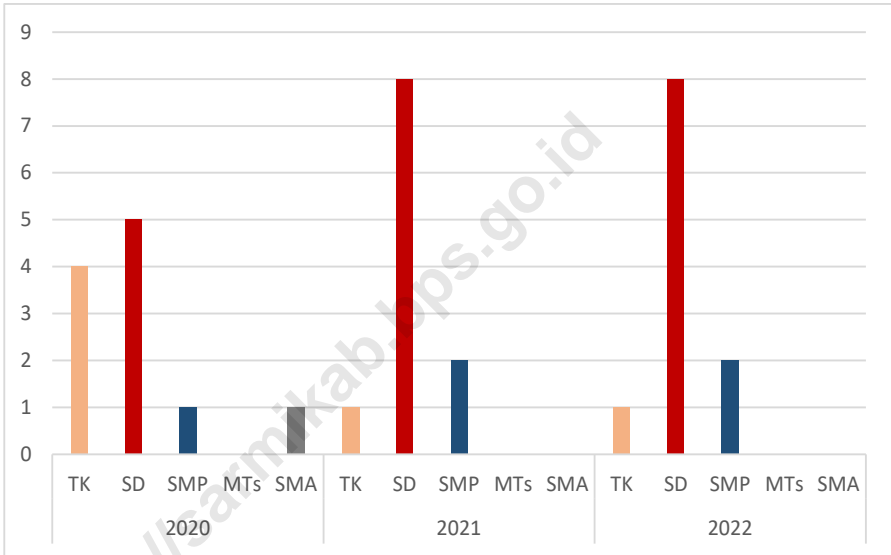
DESCRIPTION

Bonggo Subdistrict in the academic year 2021/2023 have 11 educational facilities, namely as many as, 9 SD and 2 SMP. Bonggo Subdistrict in 2021 has 4 health facilities; 1 public health center with inpatient care, 1 public health center without inpatient care, and 2 subsidiary of public health center.

The most source of drinking water for families in Bonggo District is from well and rainwater. The type of fuel for cooking used by most families in Bonggo District is firewood.

Gambar 4.1
Figures

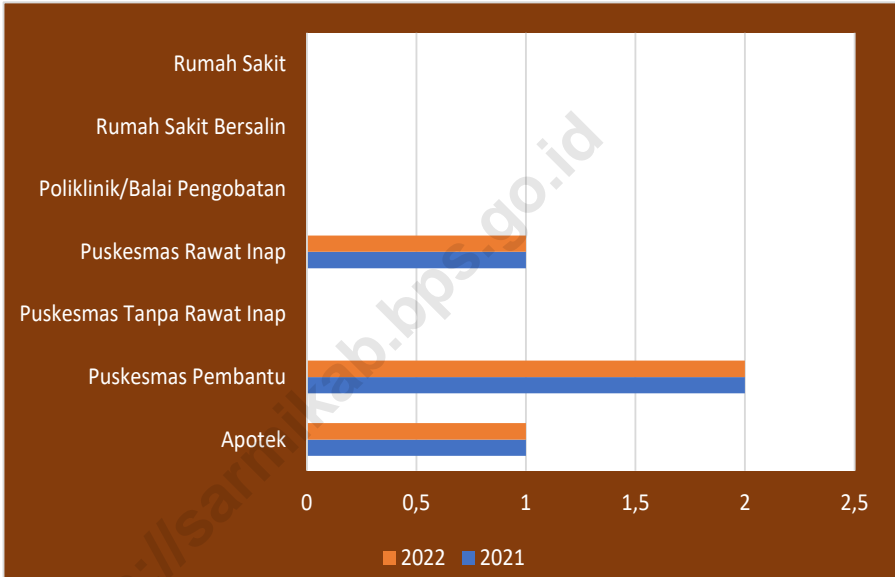
Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Number Educational Facilities by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2020–2023



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2023

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Number Health Facilities by Type of Health Facilities in Bonggo Subdistrict, 2020–2022



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	0	0	0
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	2	1	1
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	0	0	0
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Schools by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	1	1	1	1
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	6	6	2	2	8	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	2	2	–	–	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	–	–	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note:

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Teachers by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2023	2022/2023	2021/2023	2022/2023	2021/2023	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	3	3	3	3
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	42	44	12	12	54	56
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,2,3} Junior High Schools ^{1,3}	21	22	–	–	21	22
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	11	10	–	–	11	10
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bonggo, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Bonggo Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	–	–	35	45	35	45
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	565	581	102	115	667	696
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	282	296	–	–	282	296
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	–	–	–	–	–	–
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	65	126	–	–	65	126
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	–	–	–	–	–

Catatan/Note:

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Table *Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Bonggo Subdistrict, 2020–2022*

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	–	–	...
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	–	–	...
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	–	–	...
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	–	–	...
Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	2	2	2
Apotek <i>Pharmacy</i>	2	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2023

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Table Number of Medical Personnel by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bonggo	3	19	12	1	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Service of Mamberamo Raya Regency

Tabel 4.2.3
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2022
(1)	(2)
1. Srum	...
2. Taronta	...
3. Armopa	...
4. Bebon Jaya	...
5. Kiren	...
6. Tetom	...
7. Narum	...
Kecamatan Bonggo	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2023

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Table *Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2020–2022*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	–	–	...
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	–	–	...
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	–	–	...
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	–	–	...
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	–	–	...
Sumur/ <i>Well</i>	–	–	...
Mata Air/ <i>Spring</i>	–	–	...
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	–	–	...
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	–	–	...
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2023/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020–2023*

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Jumlah Total	Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Srum	0	0	0	0	0
2. Taronta	0	0	0	0	0
3. Armopa	0	0	0	0	0
4. Bebon Jaya	0	0	0	0	0
5. Kiren	0	0	0	0	0
6. Tetom	0	0	0	0	0
7. Narum	0	0	0	0	0
Kecamatan Bonggo	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting, 2021

Tabel 4.3.3 **Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2020–2022**
Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/ Kelurahan's Main Street Illumination in Bonggo Subdistrict, 2020–2022

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	–	–	...
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	–	–	...
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	–	–	...
Tidak Ada Penerangan/ <i>No Illumination</i>	–	–	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2023/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2023*

Tabel
Table 4.3.4

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2020–2022
Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2020–2022

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	–	–	...
Sendiri/ <i>Private</i>	–	–	...
Bersama/ <i>Shared</i>	–	–	...
Umum/ <i>Public</i>	–	–	...
Bukan Jamban/<i>Non-Toilet</i>	–	–	...
Jumlah/Total	–	–	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020–2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020–2023

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Bonggo Subdistrict, 2022

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2022
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	–
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	–
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	–
Biogas/ <i>Biogas</i>	–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	–
Briket/ <i>Briquettes</i>	–
Arang/ <i>Charcoal</i>	–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–
Jumlah/Total	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Table *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan ProtestantChurch	Gereja Katholik CatholicChurch	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bonggo	4	6	16	2
Kabupaten Sarmi	16	10	149	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi / Religion Ministries of Mamberamo Raya Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bonggo, 2022
Table Population by Villages/Kelurahan and Religion in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bonggo	2430	3257	185	11
Kabupaten Sarmi	14116	40848	1189	18	31	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi / Religion Ministries of Mamberamo Raya Regency

Tabel 4.4.3
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Bonggo,
2022**

*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Bonggo Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bonggo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bongo	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Kecamatan Bonggo	—	—	—

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2023/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2023*

Tabel 4.4.4
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum	–	–	–	–
2. Taronta	–	–	–	–
3. Armopa	–	–	–	–
4. Bebon Jaya	–	–	–	–
5. Kiren	–	–	–	–
6. Tetom	–	–	–	–
7. Narum	–	–	–	–
Kecamatan Bonggo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Srum	–	–	–	–
2. Taronta	–	–	–	–
3. Armopa	–	–	–	–
4. Bebon Jaya	–	–	–	–
5. Kiren	–	–	–	–
6. Tetom	–	–	–	–
7. Narum	–	–	–	–
Kecamatan Bongo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Srum	–	–	–
2. Taronta	–	–	–
3. Armopa	–	–	–
4. Bebon Jaya	–	–	–
5. Kiren	–	–	–
6. Tetom	–	–	–
7. Narum	–	–	–
Kecamatan Bonggo	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2023

Tabel 4.4.5
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srum	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Taronta	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Armopa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Bebon Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Kiren	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Tetom	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Narum	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
1. Srum	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Taronta	Tidak Ada	Tidak Ada
3. Armopa	Tidak Ada	Tidak Ada
4. Bebon Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Kiren	Tidak Ada	Tidak Ada
6. Tetom	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Narum	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.6
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Bonggo Subdistrict, 2022

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	–	–	–	–
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	–	–	–	–
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	–	–	–	–
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	–	–	–	–
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	–	–	–	–
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	–	–	–	–
Futsal/ <i>Futsal</i>	–	–	–	–
Renang/ <i>Swimming</i>	–	–	–	–
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	–	–	–	–
Bilyard/ <i>Billiards</i>	–	–	–	–
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	–	–	–	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BAB V

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
6. Tanaman hias adalah tanaman

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
6. *Ornamental plants are plants*

- yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 10. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 11. Produksi hortikultura adalah hasil buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan *which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 9. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 10. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal*

luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang tanaman pangan Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Food Crop

There is no available Bonggo Subdistrict food crops related data for 2019-2022 from the authorities.

Hortikultura

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang tanaman hortikultura Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Horticulture

There is no available Bonggo Subdistrict horticulture related data for 2019-2022 from the authorities.

Perkebunan

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang tanaman perkebunan Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Estate Crops

There is no available Bonggo Subdistrict estate crops related data for 2019-2022 from the authorities.

Kehutanan

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang kehutanan Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Forestry

There is no available Bonggo Subdistrict forestry related data for 2019-2022 from the authorities.

Peternakan

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang peternakan Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Livestock

There is no available Bonggo Subdistrict livestock related data for 2019-2022 from the authorities.

Perikanan

Tidak tersedia data tahun 2019-2022 tentang perikanan Kecamatan Bonggo dari dinas terkait.

Fishery

There is no available Bonggo Subdistrict fishery/aquaculture related data for 2019-2022 from the authorities.

Tabel 5.1
Table

**Luas Areal Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Bonggo (ha), 2019–2022**
*Planted Area of Food Crops by Kind of Plant in Bonggo
Subdistrict (ha), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung/ <i>Corn</i>
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>
Keladi/ <i>Taro</i>
Bete/ <i>Bete</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.2 **Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2019–2022**
Table **Production of Food Crops by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung/ <i>Corn</i>
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>
Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>
Keladi/ <i>Taro</i>
Bete/ <i>Bete</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.3
Table

Luas Areal Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2019–2022
Planted Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Welsh Onion
Bawang Merah/Shallot
Bawang Putih/Garlic
Bayam/Spinach
Buncis/Green Bean
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum annum</i>)
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum frutescens</i>)
Cabai/Chili
Jamur/Mushroom
Kacang Merah/Red Bean
Kacang Panjang/Yardlong Bean
Kangkung/Kangkong
Kembang Kol/Cauliflower
Kentang/Potato
Ketimun/Cucumber
Kubis/Cabbage
Labu Siam/Chayote
Lobak/Radish

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>
Terung/ <i>Eggplant</i>
Tomat/ <i>Tomato</i>
Wortel/ <i>Carrot</i>
Buah–buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>
Melon/ <i>Melon</i>
Semangka/ <i>Watermelon</i>
Stroberi/ <i>Strawberry</i>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Welsh Onion</i>
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>
Bayam/ <i>Spinach</i>
Buncis/ <i>Green Bean</i>
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum annum)</i>
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum frutescens)</i>
Cabai/ <i>Chili</i>
Jamur/ <i>Mushroom</i>
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>
Kangkung/ <i>Kangkong</i>
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>
Kentang/ <i>Potato</i>
Ketimun/ <i>Cucumber</i>
Kubis/ <i>Cabbage</i>
Labu Siam/ <i>Chayote</i>
Lobak/ <i>Radish</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>
Terung/ <i>Eggplant</i>
Tomat/ <i>Tomato</i>
Wortel/ <i>Carrot</i>
Buah–buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>
Melon/ <i>Melon</i>
Semangka/ <i>Watermelon</i>
Stroberi/ <i>Strawberry</i>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel
Table 5.5

**Luas Areal Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Bonggo (m²), 2019–2022**
**Planted Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bonggo
Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus
Jahe/ Ginger
Kapulaga/ Java Cardamom
Keji Beling/ Verbenaceae
Kencur/ East Indian Galangal
Kunyit/ Turmeric
Laos/Lengkuas/ Galanga
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum
Lidah Buaya/ Aloevera
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/ tree)
Sambiloto/ King of Bitter
Temuireng/ Black Turmeric
Temukunci/ Chinese Keys
Temulawak/ Java Turmeric

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency

Tabel
Table 5.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus
Jahe/ Ginger
Kapulaga/ Java Cardamom
Keji Beling/ Verbenaceae
Kencur/ East Indian Galangal
Kunyit/ Turmeric
Laos/Lengkuas/ Galanga
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum
Lidah Buaya/ Aloevera
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry
Sambiloto/ King of Bitter
Temuireng/ Black Turmeric
Temukunci/ Chinese Keys
Temulawak/ Java Turmeric

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency

Tabel
Table 5.7

**Luas Areal Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Bonggo (m²), 2019–2022**
*Planted Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bonggo Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Palem/ <i>Palm (pohon/ tree)</i>
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.8
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bonggo Subdistrict (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Hanjung/ <i>Cordyline</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Palem/ <i>Palm (pohon/ tree)</i>
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.9
Table

Luas Areal Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ha), 2019–2022
Planted Area of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado
Belimbing/ Star Fruit
Duku/Langsar/Kokosan/Duku
Durian/ Durian
Jambu Air/ Water Apple
Jambu Biji/ Guava
Jengkol/ Jengkol
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine
Mangga/ Mango
Manggis/ Mangosteen
Melinjo/ Gnetum/Melinjo
Nangka/Cempedak/ Jackfruit
Nenas/ Pineapple
Pepaya/ Papaya
Petai/ Twisted Cluster Bean
Pisang/ Banana
Rambutan/ Rambutan
Salak/ Snakefruit
Sawo/ Sapodilla/Sawo
Sirsak/ Soursop
Sukun/ Breadfruit

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency

Tabel 5.10
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>
Durian/ <i>Durian</i>
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>
Jambu Biji/ Guava
Jengkol/ Jengkol
Jeruk Siam/Keprak/ <i>Orange/Tangerine</i>
Mangga/ Mango
Manggis/ Mangosteen
Melinjo/ Gnetum/Melinjo
Nangka/Cempedak/ Jackfruit
Nenas/ <i>Pineapple</i>
Pepaya/ Papaya
Petai/ Twisted Cluster Bean
Pisang/ Banana
Rambutan/ Rambutan
Salak/ Snakefruit
Sawo/ Sapodilla/Sawo
Sirsak/ Soursop
Sukun/ Breadfruit

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel
Table 5.11

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Bonggo (ha), 2019–2022**
*Planted Area of Estate by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict
(ha), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	381,00	84,38
Kakao/ <i>Cacao</i>	87
Pinang/ <i>Areca Nut</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.12 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Bonggo (ton), 2019–2022**
Table **Production of Estate by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	216,75	31,16
Kakao/ <i>Cocoa</i>	12,55
Pinang/ <i>Areca Nut</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

Tabel 5.13 **Produksi Perikanan menurut Jenis di Kecamatan Bonggo (ton), 2019–2022**
Table **Production of Estate by Kind of Plant in Bonggo Subdistrict (ton), 2019–2022**

Jenis Perikanan <i>Kind of Fishery</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fishery</i>
Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultural Service of Mamberamo Raya Regency*

BAB VI

PARIWISATA, TRANSPORTASI,

DAN KOMUNIKASI

*Tourism, Transportation,
And Communication*

<https://sarnikab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
4. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
5. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
6. Kantor Pos adalah suatu unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa pos dan giro secara lengkap dan pelayanannya dilakukan oleh PT (Persero) Pos Indonesia.
7. Base Transceiver Station atau

TECHNICAL NOTES

1. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
2. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
3. *Asphalt Road is a road with asphalt surface.*
4. *Gravel Road is a road whose surface has been hardened and coated with gravel.*
5. *Land Road is a road that has not been hardened and still consists of ordinary tanah layers.*
6. *Post Office is a technical implementing unit that provides postal and current account services in full and its services are carried out by PT (Persero) Pos Indonesia.*
7. *Base Transceiver Station*

disingkat BTS adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. Fungsi BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon seluler, telepon rumah dan sejenis gawai lainnya, kemudian sinyal radio tersebut akan diubah menjadi sinyal digital yang selanjutnya dikirim ke terminal lainnya menjadi sebuah pesan atau data.

or abbreviated BTS is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks. The function of BTS is to send and receive radio signals to communication devices such as cellular phones, landlines and other similar devices, then the radio signals will be converted into digital signals which are then sent to other terminals into a message or data.

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Untuk kepariwisataan, Kecamatan Bonggo tercatat hanya memiliki 2 hotel.

Tourism

For Tourism, Bonggo Subdistrict has 2 hotel recorded.

Transportasi

Sarana transportasi di Kecamatan Bonggo pada tahun 2023 adalah melalui darat.

Transportation

Transportation in Bonggo Subdistrict in 2021 are via land.

Komunikasi

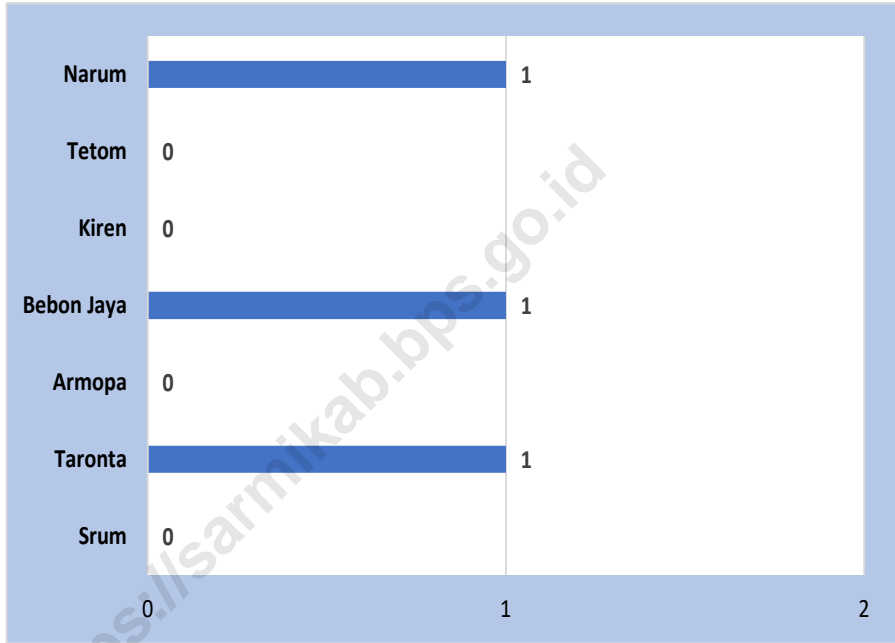
Tidak terdapat kantor pos di Kecamatan Bonggo pada tahun 2022. Tercatat ada 3 menara telekomunikasi seluler atau BTS di Kecamatan Bonggo tahun 2022.

Communication

There is no post office in Bonggo Subdistrict in 202. There is 3 cellular telecommunications towers or BTS in Bonggo Subdistrict in 2022 recorded.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Menara Telepon seluler Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022**
**Number of Base Transceiver Station (BTS) by Villages/
Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022**



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
1. Srum	–	...
2. Taronta	–	...
3. Armopa	–	...
4. Bebon Jaya	3	...
5. Kiren	–	...
6. Tetom	1	...
7. Narum	–	...
Kecamatan Bonggo	4	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Srum	1	1
2. Taronta	1	2
3. Armopa	1	2
4. Bebon Jaya	1	1
5. Kiren	1	1
6. Tetom	1	1
7. Narum	1	2

Catatan/Note : IIsian kolom 2: "1: Darat", "2: Air", "3: Darat dan Air", "4: Udara", Jika berisi "Air" atau "Udara", maka kolom (4) dan (5) diisi dengan "-"

IIsian kolom 3: "1: Ada, dengan trayek tetap", "2: Ada, tanpa trayek tetap", "3: Tidak ada angkutan umum"

IIsian kolom 4: "1: Aspal/Beton", "2: Diperkeras (kerikil, batu, dll)", "3: Tanah", "4: Lainnya". Untuk lainnya langsung dituliskan jenisnya

IIsian kolom 5: "1: Sepanjang tahun", "2: Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu", "3: Selama musim kemarau", "4: Tidak dapat dilalui sepanjang tahun"

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
1. Srum	1	1
2. Taronta	1	1
3. Armopa	2	1
4. Bebon Jaya	1	1
5. Kiren	1	1
6. Tetom	1	1
7. Narum	1	1

Catatan/Note : Ilslan kolom 2: "1: Darat", "2: Air", "3: Darat dan Air", "4: Udara", Jika berisi "Air" atau "Udara", maka kolom (4) dan (5) diisikan "-"

Ilslan kolom 3: "1: Ada, dengan trayek tetap", "2: Ada, tanpa trayek tetap", "3: Tidak ada angkutan umum"

Ilslan kolom 4: "1: Aspal/Beton", "2: Diperkeras (kerikil, batu, dll)", "3: Tanah", "4: Lainnya". Untuk lainnya langsung dituliskan jenisnya

Ilslan kolom 5: "1: Sepanjang tahun", "2: Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu", "3: Selama musim kemarau", "4: Tidak dapat dilalui sepanjang tahun"

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srum	4	2	4
2. Taronta	4	2	4
3. Armopa	4	2	4
4. Bebon Jaya	4	2	4
5. Kiren	4	2	4
6. Tetom	4	2	4
7. Narum	4	2	4

Catatan/Note : IIsian kolom 2 dan 4: "1: Beroperasi", "2: Jarang Beroperasi", "3: Tidak beroperasi", "4: Tidak Ada"
 IIsian kolom 3: "1: Ada", "2: Tidak Ada"

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2022
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Bonggo Subdistrict, 2022

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Srum	0	1
2. Taronta	1	1
3. Armopa	0	1
4. Bebon Jaya	1	1
5. Kiren	0	1
6. Tetom	0	1
7. Narum	1	1
Kecamatan Bonggo	3	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Bonggo, 2022**
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Bonggo Subdistrict, 2022*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Cellular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
1. Srum	4	3
2. Taronta	1	2
3. Armopa	0	4
4. Bebon Jaya	1	2
5. Kiren	1	1
6. Tetom	3	3
7. Narum	1	3

Catatan/Note : Isian kolom 2: "1: Sangat kuat", "2: Kuat", "3: Lemah", "4: Tidak ada sinyal"

Isian Kolom (3): "1: 4G/LTE", "2: 3G/H/H+/EVDO", "3: 2,5G/E/GPRS", "4: Tidak ada sinyal internet"

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BAB VII

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

*Banking, Cooperative
And Trade*



<https://sarnikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
3. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
4. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil. Oleh karena itu, KPRI dalam kegiatannya lebih memfokuskan diri untuk mensejahterakan pegawai negeri sipil sebagai anggotanya.
5. Koperasi karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Tidak

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative legal entity with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
2. *Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives whose members consist of rural communities. Village unit cooperatives usually carry out business activities in the economic field especially those related to agriculture or fisheries.*
3. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
4. *KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. Therefore, KPRI in its activities is more focused on the welfare of civil servants as members.*
5. *Employee cooperative (KOPKAR) is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Unlike school cooperatives, employee*

seperti koperasi sekolah, koperasi karyawan haruslah memiliki badan hukum dan terdaftar karena para anggota dan pengurusnya sudah dewasa dan paham mengenai hukum. Biasanya koperasi yang berada di bawah suatu perusahaan ini adalah jenis koperasi jasa, namun juga tidak menutup adanya kemungkinan koperasi penjualan atau koperasi pemasaran. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam atau asuransi, dengan begitu para karyawan memiliki kemudahan untuk menyimpan uang atau meminjam uang jika ada kebutuhan yang mendesak.

cooperatives must have a legal entity and be registered because the members and management are mature and understand the law. Usually cooperatives under a company are service cooperatives, but they also do not cover the existence of sales cooperatives or marketing cooperatives. . Service cooperatives are cooperatives that provide savings and loan services or insurance, so that employees have the convenience to save money or borrow money if there is an urgent need.

ULASAN

Pada tahun 2022, terdapat 2 unit Bank Umum Pemerintah di Kecamatan Bonggo.

Jumlah sarana perdagangan tahun 2022 di Kecamatan Bonggo berdasarkan jenis nya sebagai berikut: pasar dengan bangunan permanen (2 unit) terletak di Kampung Kiren; pasar dengan bangunan semi permanen (3 unit) terletak di Kampung Bebon Jaya, Kiren, dan Tetom; warung/kedai makanan (16 unit) di Kampung Bebon Jaya, Kiren, dan Tetom; serta toko/warung kelontong (51 unit) terletak di seluruh kampung di Bonggo kecuali Kampung Narum.

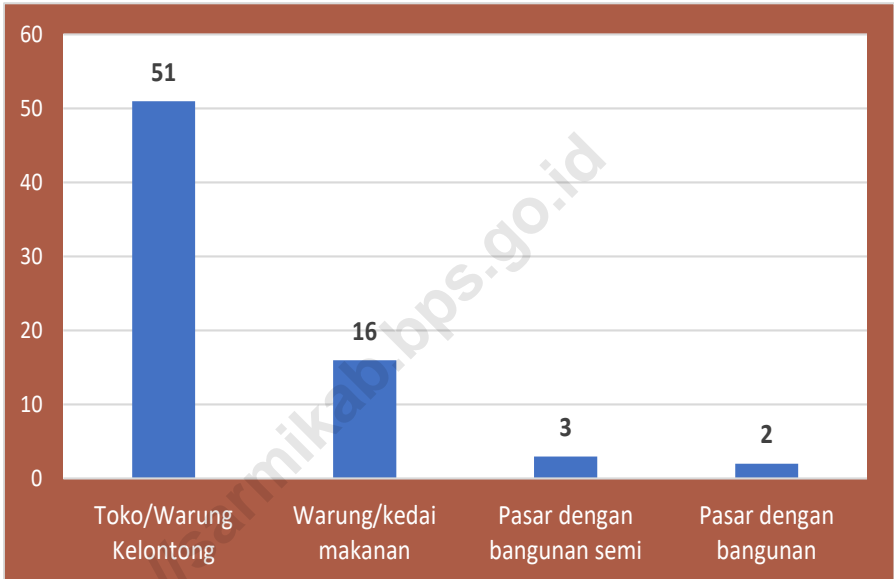
DESCRIPTION

In 2022, there is 2 units of Government Commercial Banks in Bonggo Subdistrict.

The number of trade facilities in 2022 in Sarmi subdistrict is based on the following types: market with permanent building (2 unit) located in Kiren Village; market with semi permanent building (3 unit) located in Bebon Jaya, Kiren, and Tetom Village; food stalls (16 unit), Bebon Jaya, Kiren, and Tetom Village, and grocery stores (51 unit) located in all Villages at Bonggo Subdistrict except Narum Village.

Gambar 7.1
Figures

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan
Bonggo, 2021**
*Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and
Type of Trade Facilities in Bonggo Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Bonggo, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Cukuh Balak Subdistrict, 2023

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taronta	–	–	–
2. Armopa	–	–	–
3. Kiren	1	–	–
4. Bebon Jaya	1	–	–
5. Tetom	–	–	–
6. Srum	–	–	–
7. Narum	–	–	–
Kecamatan Bonggo	2	–	–

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2023/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2023

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Bonggo, 2021**
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Bonggo Subdistrict, 2021**

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
1. Taronta	–	–
2. Armopa	–	–
3. Kiren	–	–
4. Bebon Jaya	–	–
5. Tetom	–	–
6. Srum	–	–
7. Narum	–	–
Kecamatan Bonggo	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
1. Taronta	–	–
2. Armopa	–	–
3. Kiren	–	–
4. Bebon Jaya	–	–
5. Tetom	–	–
6. Srum	–	–
7. Narum	–	–
Kecamatan Bonggo	–	–

Catatan/Note: ""

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 7.3

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Bonggo, 2021

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Bonggo Subdistrict, 2021

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taronta	–	–	–
2. Armopa	–	–	–
3. Kiren	–	2	1
4. Bebon Jaya	–	–	1
5. Tetom	–	–	1
6. Srum	–	–	–
7. Narum	–	–	–
Kecamatan Bonggo	–	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan ¹	Restoran/Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Taronta	–	–	–
2. Armopa	–	–	–
3. Kiren	–	–	–
4. Bebon Jaya	–	–	–
5. Tetom	–	–	–
6. Srum	–	–	–
7. Narum	–	–	–
Kecamatan Bonggo	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Bangunan memiliki luas kurang dari 400 m²/ *The buiding has area less than 400 m²*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Warung/Kedai Makanan	Toko/Warung Kelontong
(1)	(9)	(10)
1. Taronta	–	2
2. Armopa	–	3
3. Kiren	8	15
4. Bebon Jaya	7	17
5. Tetom	1	11
6. Srum	–	3
7. Narum	–	–
Kecamatan Bonggo	16	51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**

BPS-Statistic of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru Petam, 99373 Sarmi

e-mail: bps9419@bps.go.id

homepage: <http://sarmikab.bps.go.id>